

ABSTRAK

Performance measurement baik *financial* maupun *non financial measure* telah menjadi topik yang diperhatikan baik dalam praktek bisnis sekitar tahun 1990. Namun sampai saat ini topik *non financial performance measure* ini masih menjadi perhatian yang besar dalam suatu organisasi di berbagai bentuk organisasi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari para *executive* serta survey yang membuktikan bahwa *non financial performance measure* sangat penting sebagai penggerak kinerja. Mendengar kata kinerja banyak manager secara langsung berpikir bahwa pengukuran pasti berhubungan dengan *financial result*. Ukuran *financial* ini merupakan suatu yang nampak dan relevan tetapi sangat rentan terhadap manipulasi, serta masih banyak keterbatasan lainnya. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu pengukuran yang dapat melampaui semua keterbatasan dari *financial measure* dan memberikan pandangan yang luas dan jangka panjang, hal inilah yang memicu organisasi untuk membangun *non financial performance measure*. Organisasi sangat memerlukan peningkatan yang penting pada *intangible factor*, Sebab hal ini menunjukkan nilai dari suatu organisasi, yang menjadi pendorong kinerja. *Non financial performance measure* dalam suatu organisasi menawarkan kemampuan untuk mengatasi faktor – faktor baik didalam dan diluar kendali organisasi yang akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Mengintegrasikan *non financial performance measure* dengan strategi organisasi akan membantu dalam mengkomunikasikan tujuan, membimbing dalam implementasi yang efektif dari rencana strategik, serta memberikan dorongan bagi organisasi untuk menghubungkan pada strategi jangka panjang. Tidak hanya organisasi yang berorientasi pada profit saja yang membutuhkan *performance measure*, khususnya *non financial performance measure*. *Non financial performance measure* itu unik pada setiap organisasi yang sesuai untuk mengimplementasikan proses manajemen kinerja yang efektif. Demikian juga perpustakaan sebagai *supporting department* dari universitas yang merupakan organisasi non profit sangat membutuhkan *performance measure*. Sebab perpustakaan yang representatif merupakan salah satu syarat yang dapat membawa Universitas memiliki standard internasional, serta akan menarik mahasiswa di dalam negeri dan membuka peluang untuk memiliki *international student*. Dalam skripsi ini penulis membahas peranan *non financial performance measure* untuk memonitor kinerja perpustakaan dalam menjalankan strategi maupun sasarannya, serta bagaimana organisasi menggunakan informasi tersebut untuk pengendalian organisasi.